

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh antara kebisingan pesawat terbang dan intensitas sarapan terhadap konsentrasi belajar siswa pada SMP Negeri 281 Jakarta, maka dapat disimpulkan:

1. Kebisingan pesawat terbang (X_1) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y) memiliki kontribusi langsung dan signifikan terhadap tinggi rendahnya konsentrasi belajar siswa yaitu $-0,465$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan negatif yang cukup kuat antara kebisingan pesawat terbang dengan konsentrasi belajar siswa jika intensitas sarapan tetap, artinya semakin tinggi kebisingan pesawat terbang maka konsentrasi belajar siswa akan menurun.
2. Intensitas sarapan (X_2) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y) memiliki kontribusi langsung dan signifikan terhadap tinggi rendahnya konsentrasi belajar siswa yaitu $0,392$. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang lemah antara intensitas sarapan dengan konsentrasi belajar siswa jika kebisingan pesawat terbang tetap, artinya semakin tinggi intensitas sarapan maka konsentrasi belajar siswa akan tinggi.

3. Kebisingan pesawat terbang (X_1) dan intensitas sarapan (X_2) terhadap konsentrasi belajar siswa (Y) memiliki kontribusi langsung dan signifikan terhadap tinggi rendahnya konsentrasi belajar siswa sebesar 41,8%, sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Implikasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan kebisingan pesawat terbang yang terjadi di sekolah cukup tinggi. Kebisingan ini mempengaruhi konsentrasi belajar siswa karena frekuensi pesawat terbang yang melintas cukup sering.
2. Hasil dan analisis terhadap kecenderungan jawaban responden dalam penelitian ini menunjukkan intensitas sarapan pada siswa/i tergolong sedang. Intensitas sarapan mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di kelas karena fungsi dari sarapan itu sendiri adalah sebagai pemberi pasokan energi dan tenaga untuk melakukan segala kegiatan, maka dibutuhkan kesadaran dari tiap siswa/i akan pentingnya sarapan agar intensitas sarapannya tinggi.
3. Dalam penelitian ini kebisingan pesawat terbang yang tinggi menyebabkan konsentrasi belajar siswa menurun dan intensitas sarapan yang rendah mempengaruhi konsentrasi belajar siswa yang juga ikut

menurun. Kebisingan pesawat terbang dan intensitas sarapan mempengaruhi konsentrasi belajar siswa di SMP Negeri 281 Jakarta.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang telah disampaikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diantaranya adalah:

1. Kebisingan pesawat terbang di SMP Negeri 281 Jakarta belum dapat dikatakan baik. Jarak sekolah yang sangat dekat dengan landasan pacu pesawat terbang Bandar Udara Halim Perdana Kusuma menjadi masalah yang cukup serius, diharapkan Dinas terkait agar dapat menjadi pertimbangan dalam merancang bangunan sekolah yang berada pada lingkungan yang bising. Bagi sekolah untuk masalah kebisingan pesawat terbang yang terjadi di SMP Negeri 281 Jakarta, sebaiknya sekolah memberikan alat bantu berupa pengeras suara untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar tidak mudah lelah karena harus sedikit berteriak apabila bising pesawat terbang terdengar. Bagi guru seharusnya lebih mengembangkan media pembelajaran yang lebih menarik, agar konsentrasi belajar siswa tidak terpengaruh dengan keadaan lingkungan sekolah yang bising.
2. Intensitas sarapan pada siswa/i kelas VII SMP Negeri 281 Jakarta juga perlu ditingkatkan. Bagi pihak sekolah perlunya diadakan edukasi bagi siswa/i tentang pentingnya melakukan sarapan agar intensitasnya tinggi guna untuk mengupayakan peningkatan konsentrasi belajar siswa. Dan juga guru dapat lebih menekankan akan pentingnya sarapan pagi bagi

siswanya dengan memberikan pemaparan pentingnya sarapan bagi siswa/i guna memperlancar proses belajar mengajar di kelas supaya setiap anak terbiasa dengan sarapan dan mengetahui manfaat dari sarapan agar intensitas sarapan tiap anak tinggi.

3. Kebisingan pesawat terbang dan intensitas sarapan mempengaruhi konsentrasi belajar siswa, konsentrasi belajar siswa/i kelas VII SMP Negeri 281 Jakarta sudah cukup baik dan harus ditingkatkan. Diharapkan adanya sikap positif dan peran aktif siswa/i untuk meningkatkan tingkat konsentrasi mereka di kelas. Bagi guru hendaknya memperhatikan perilaku belajar siswa di kelas dengan seksama, agar siswa yang konsentrasi dalam belajar dan yang tidak konsentrasi dapat diketahui. Sehingga dapat diambil cara bagaimana memusatkan perhatian siswa tersebut terhadap materi yang disampaikan. Siswa juga hendaknya membiasakan diri mengonsumsi sarapan sebelum beraktivitas di pagi hari. Dengan mengonsumsi makanan tersebut, konsentrasi belajar dapat lebih ditingkatkan tanpa harus memikirkan perut kosong.